

## ANALISIS KOMPARATIF RETURN SAHAM: METODE FLAT, EFEKTIF, DAN SIMULASI ANUITAS

Arnah Ritonga<sup>1</sup>, Ellys Rebecca Simanjuntak<sup>2</sup>, N. Aulia Asy Syifaa<sup>3</sup>, Rizal Muhaimin<sup>4</sup>,  
Maysi Puspita<sup>5</sup>

[arnahritonga@unimed.ac.id](mailto:arnahritonga@unimed.ac.id)<sup>1</sup>, [elissimanjuntak25@gmail.com](mailto:elissimanjuntak25@gmail.com)<sup>2</sup>, [syifaaanun@gmail.com](mailto:syifaaanun@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[muhaiminrizal.id@gmail.com](mailto:muhaiminrizal.id@gmail.com)<sup>4</sup>, [maysipuspita8@gmail.com](mailto:maysipuspita8@gmail.com)<sup>5</sup>

Universitas Negeri Medan

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan hasil perhitungan return saham dengan menggunakan tiga metode yang berbeda, yaitu flat, efektif, dan anuitas. Return saham merupakan indikator utama dalam menilai kinerja suatu investasi dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan oleh investor. Perbedaan pendekatan perhitungan dapat menghasilkan hasil yang berbeda dalam menggambarkan tingkat pengembalian investasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data harga saham harian periode 26 Juni 2025 – 16 Juli 2025, yang diolah menjadi return harian menggunakan rumus perubahan harga relatif. Perhitungan dilakukan dengan tiga pendekatan, yaitu metode flat (rata-rata aritmetika), metode efektif (geometrik), dan simulasi anuitas yang memperhitungkan nilai waktu uang (time value of money). Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode flat menghasilkan rata-rata return harian sebesar 0,1182%, sedangkan metode efektif menghasilkan return harian sebesar 0,00928%. Perbedaan hasil ini disebabkan oleh adanya efek bunga majemuk yang diperhitungkan dalam metode efektif, sementara metode flat hanya menghitung rata-rata sederhana. Adapun simulasi anuitas menghasilkan nilai angsuran setara sebesar Rp 276.724,70 per periode, dengan total bunga Rp 44.145,80. Dari hasil perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode efektif memberikan hasil yang lebih akurat dalam menggambarkan pertumbuhan investasi riil, sementara metode flat lebih cocok untuk estimasi sederhana dan simulasi anuitas berguna untuk memahami aliran kas tetap yang ekuivalen terhadap tingkat pengembalian efektif.

**Kata Kunci:** Return Saham; Metode Flat; Metode Efektif; Simulasi Anuitas; Analisis Investasi.

### ABSTRACT

*This study aims to analyze and compare stock return calculations using three different methods: flat, effective, and annuity. Stock returns are a key indicator for assessing investment performance and form the basis for investor decision-making. Different calculation approaches can yield varying results in depicting investment returns. The data used in this study are daily stock prices from June 26, 2025, to July 16, 2025, processed into daily returns using the relative price change formula. Calculations were conducted using three approaches: the flat method (arithmetic average), the effective method (geometric), and annuity simulation that accounts for the time value of money. The results show that the flat method yields an average daily return of 0.1182%, while the effective method produces a daily return of 0.0928%. This difference occurs due to the compounding effect incorporated in the effective method, whereas the flat method only calculates a simple average. The annuity method generates an equivalent fixed payment of Rp 276,724.70 per period, with total interest of Rp 44,145.80. From these comparisons, it can be concluded that the effective method provides more accurate results in depicting real investment growth, while the flat method is more suitable for simple estimations, and annuity simulation is useful for understanding fixed cash flows equivalent to the effective return rate.*

**Keywords:** Stock Return; Flat Method; Effective Method; Annuity Simulation; Investment Analysis.

## PENDAHULUAN

Investasi di pasar modal menjadi salah satu alternatif masyarakat untuk mengembangkan aset keuangan. Akses terhadap informasi dan transaksi, khususnya saham, telah menjadi semakin mudah berkat perkembangan teknologi digital yang membuat partisipasi investor ritel meningkat signifikan. Pasar modal tidak hanya menjadi sarana penghimpun dana, namun juga menjadi indikator yang penting dalam kestabilan ekonomi suatu negara. (Mufidah & Santosa, 2024) Bagi pasar modal global, pasar modal Indonesia merupakan pasar berkembang yang rentan begitu pula terhadap kondisi makroekonomi secara umum. (Arifah & Fitria, 2023) Saham adalah instrumen pasar yang populer serta merupakan instrumen investasi yang memberikan banyak keuntungan. (Fatkhurin & Sudaryanto, 2017) Saham juga merupakan instrumen investasi dengan risiko yang besar juga memiliki potensi keuntungan yang tinggi. Return saham menjadi tolak ukur yang menilai kerja suatu investasi. Return menunjukkan besaran keuntungan relatif yang diperoleh investor selama periode tertentu. (Gusdianto et al., 2025).

Investasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh keuntungan. Dikutip dari (Kasmir, 2019), investasi adalah menanam modal dengan jangka waktu tertentu yang relatif panjang di berbagai bidang usaha. Banyak investasi yang dapat dipilih, salah satunya investasi di pasar modal. (Dhimas Fitrian Haryanto & Edi Wibowo, 2024). Dalam konteks pasar modal, investasi dilakukan dengan membeli instrumen seperti saham, obligasi, atau reksa dana. Tujuan utama investor adalah memperoleh return yang optimal dengan risiko yang terkendali.

Dalam menghitung return, terdapat berbagai metode yang dapat digunakan, termasuk metode flat dan efektif. Namun, pemilihan metode yang tepat menjadi krusial mengingat pada (Pinfold, 2022), dinyatakan bahwa penggunaan metode flat dapat menimbulkan bias yang cukup signifikan dalam estimasi tingkat pengembalian aktual. Sedangkan metode efektif merepresentasikan return aktual yang diterima investor. Dalam konteks ini, simulasi anuitas diterapkan untuk menggambarkan arus kas berkala yang ekuivalen dengan tingkat bunga tertentu dan sebagai alat komparasi teoritis untuk membandingkan karakteristik return saham dengan pendapatan tetap.

Perbedaan asumsi dan pendekatan antara ketiga metode tersebut dapat menimbulkan variasi hasil pengukuran return saham. Dalam kondisi pasar yang fluktuatif, metode flat cenderung memberikan estimasi berlebih terhadap keuntungan, sedangkan metode efektif lebih akurat karena memperhitungkan efek majemuk pada perubahan harga. Penting untuk membandingkan ketiga metode guna memahami perbedaan pengukuran return dapat memengaruhi interpretasi kinerja investasi saham.

Return saham sendiri dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh dari investasi pada saham dalam suatu periode tertentu. Return terdiri atas dua komponen utama, yaitu return realisasi (realized return) dan return ekspektasi (expected return)

- a. Return realisasi adalah hasil yang telah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis.
- b. Return ekspektasi merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan investor di masa depan.

Dalam penelitian ini, fokus analisis berada pada return realisasi yang dihitung dari perubahan harga saham harian. Return saham memberikan informasi penting tentang kinerja suatu saham, serta menjadi dasar bagi investor dalam melakukan pengambilan keputusan investasi. (Hartono, 2016)

Penelitian oleh (Laura Millenia, 2022) yang membahas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi return saham menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap return saham secara individual, likuiditas tidak memiliki pengaruh, dan leverage memiliki pengaruh negatif. Pada (Ovianti et al., 2019) juga dinyatakan bahwa

profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap return saham namun likuiditas dan leverage tidak berpengaruh signifikan. Pada temuan (Sunarwijaya et al., 2024), likuiditas dinyatakan memiliki pengaruh positif sementara profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham, maka diperlukan perhitungan return saham yang presisi. Di sisi lain, dinyatakan bahwa metode perhitungan menghasilkan persepsi kinerja yang penting dalam membandingkan portofolio. Dinyatakan oleh (Solatiah & Yakub, 2023), pentingnya metodologi perhitungan yang konsisten dapat terlihat pada tidak adanya perbedaan return yang signifikan antara saham syariah dan konvensional. Return saham dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya termasuk laba akuntansi yang berpengaruh positif terhadap return saham (Putri & Priyadi, 2023). Selain faktor-faktor fundamental dan kondisi makroekonomi, faktor lainnya yang memengaruhi keputusan investasi dan return saham adalah aspek psikologis investor seperti sifat cemas, efek ikut-ikutan dan pemantauan diri yang signifikan memengaruhi keputusan investasi (Wahyu & Susilowati, 2021).

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan membandingkan hasil perhitungan return saham menggunakan metode flat, efektif, dan simulasi anuitas berdasarkan data harga saham harian periode 26 Juni 2025 – 17 Juli 2025. Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana metode penghitungan yang berbeda dapat memberikan interpretasi yang beragam terhadap kinerja investasi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi kasus komparatif dan simulasi finansial. Penelitian ini berfokus pada analisis perbandingan metode perhitungan return saham serta permodelan pertumbuhan ekuivalensi investasi melalui konsep anuitas. Data yang digunakan merupakan data historis harga saham yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu data harga penutupan harian saham periode 26 Juni 2025 – 16 Juli 2025: <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>

Tabel 1. Data Historis Harga Saham Periode 26 Juni 2025 – 16 Juli 2025

| Date     | Open      | High      | Low       | Close     | Volume    | Adjusted Close |
|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------------|
| 20250626 | 3.780.000 | 3.830.000 | 3.750.000 | 3.830.000 | 171427000 | 3.830.000      |
| 20250630 | 3.840.000 | 3.840.000 | 3.730.000 | 3.740.000 | 271933200 | 3.740.000      |
| 20250701 | 3.780.000 | 3.790.000 | 3.670.000 | 3.700.000 | 212356200 | 3.700.000      |
| 20250702 | 3.650.000 | 3.700.000 | 3.640.000 | 3.680.000 | 220273500 | 3.680.000      |
| 20250703 | 3.710.000 | 3.730.000 | 3.680.000 | 3.680.000 | 119674300 | 3.680.000      |
| 20250704 | 3.680.000 | 3.710.000 | 3.650.000 | 3.670.000 | 91141200  | 3.670.000      |
| 20250707 | 3.670.000 | 3.700.000 | 3.650.000 | 3.700.000 | 78783800  | 3.700.000      |
| 20250708 | 3.690.000 | 3.700.000 | 3.650.000 | 3.670.000 | 115551200 | 3.670.000      |
| 20250709 | 3.650.000 | 3.700.000 | 3.650.000 | 3.680.000 | 92437900  | 3.680.000      |
| 20250710 | 3.690.000 | 3.880.000 | 3.680.000 | 3.870.000 | 290117200 | 3.870.000      |
| 20250711 | 3.920.000 | 3.920.000 | 3.870.000 | 3.880.000 | 255634700 | 3.880.000      |
| 20250714 | 3.880.000 | 3.890.000 | 3.750.000 | 3.780.000 | 167150900 | 3.780.000      |
| 20250715 | 3.800.000 | 3.880.000 | 3.780.000 | 3.880.000 | 183209300 | 3.880.000      |
| 20250716 | 3.950.000 | 3.960.000 | 3.880.000 | 3.880.000 | 241966800 | 3.880.000      |

Dari data tersebut, harga penutupan harian saham digunakan untuk menghitung return saham dengan menggunakan tiga metode yaitu, metode flat, metode efektif, dan simulasi anuitas. Pertama, perhitungan return harian dilakukan dengan menggunakan rumus persentase perubahan harga. Kedua, jumlah return harian akan dijumlahkan untuk

mendapatkan return flat. Ketiga, perhitungan return efektif dilakukan dengan memperhitungkan bunga majemuk. Terakhir, asumsikan pertumbuhan saham menjadi model pembayaran tetap dengan simulasi anuitas untuk menghitung nilai ekuivalensi angsuran harian.

### **Teknik Analisis Data**

Perubahan harga saham dari periode ke periode menghasilkan tingkat pengembalian yang disebut return harian. Return harian dihitung dengan rumus:

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \quad (1)$$

di mana  $R_t$  adalah return pada periode ke-t,  $P_t$  adalah harga penutupan pada periode ke-t, dan  $P_{(t-1)}$  adalah harga penutupan pada periode sebelumnya. Return saham yang bernilai positif menandakan adanya keuntungan (capital gain), sedangkan return negatif mencerminkan kerugian (capital loss).

Penting untuk menganalisis return saham karena return saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi serta mendapat keuntungan yang dapat dinikmati dari investasinya. Return saham juga imbalan atas keberanian investor dalam menanggung resiko atas investasinya. Analisis return saham penting untuk memahami risiko pasar dan menilai risiko investasi. ((Tandelilin, 2017) dalam (Rahmawati & Nur, 2024))

### **Metode Flat dalam Pengukuran Return**

Metode flat atau simple average return merupakan pendekatan yang menggunakan rata-rata aritmatika dari seluruh return per periode. Rumusnya dinyatakan sebagai berikut:

$$R_{flat} = \frac{\sum_{t=1}^n R_t}{n} \quad (2)$$

Simple average return adalah pendekatan yang mudah dalam perhitungan dan interpretasi, namun tidak memperhitungkan pertumbuhan eksponensial modal. Dalam kasus saham, metode ini cenderung menaksir lebih tinggi tingkat pengembalian riil, terutama ketika terjadi fluktuasi harga yang besar. (Gitman & Zutter, 2015)

### **Metode Efektif dalam Pengukuran Return**

Metode efektif atau geometric mean return memperhitungkan efek bunga majemuk (compounding effect) pada setiap periode. Return efektif dihitung dengan rumus:

$$R_{efektif} = \left( \frac{FV}{PV} \right)^{\frac{1}{n}} - 1 \quad (3)$$

Metode ini memberikan gambaran yang lebih realistis terhadap pertumbuhan investasi karena nilai investasi yang dihasilkan pada setiap periode akan diinvestasikan kembali (reinvested) dan menghasilkan keuntungan tambahan. (Hartono, 2016)

Pengembalian rata-rata geometris merepresentasikan secara akurat laju pertumbuhan majemuk suatu investasi dalam periode majemuk. Berbeda dengan rata-rata aritmatika yang hanya mengukur nilai tengah pengembalian periodik, rata-rata geometris mempertimbangkan efek rangkap dari kapitalisasi keuntungan dan kerugian secara temporal. Dengan demikian, mean geometris ini memberikan indikator kinerja portofolio investasi jangka panjang yang lebih representatif (Kaserer, 2022). Dengan demikian, return efektif selalu lebih kecil atau sama dengan return flat tergantung pada volatilitas harga. Secara empiris, semakin besar fluktuasi harga saham, semakin besar perbedaan antara return flat dan return efektif karena efek majemuk menjadi signifikan. (Hartono, 2016)

### **Konsep dan Perhitungan Anuitas**

Suatu pembayaran dengan suatu jumlah tertentu dalam suatu periode tertentu secara berkala disebut dengan anuitas. (Fatimah et al., 2016) Dalam keuangan, anuitas

sering digunakan pada instrumen seperti kredit kendaraan hipotek atau rencana investasi yang memiliki pembayaran tetap berkala. Rumus umum anuitas adalah:

$$A = P \times \frac{i}{1 - (1 + i)^{-n}} \quad (4)$$

dengan:

A= besarnya angsuran per periode,

P= nilai pokok atau nilai sekarang,

i= tingkat bunga/tingkat pengembalian per periode,

n= jumlah periode.

Dalam konteks investasi saham, konsep anuitas dapat diterapkan untuk memodelkan aliran kas tetap yang ekuivalen dengan pertumbuhan portofolio berdasarkan tingkat pengembalian efektif. Konsep anuitas pada dasarnya membantu investor memahami hubungan antara nilai waktu uang, tingkat bunga, dan jumlah periode pembayaran. Pemahaman ini berhubungan dengan pemahaman dalam analisis kinerja investasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang digunakan, dapat diketahui harga penutupan harian saham pada awal periode adalah Rp3.830.000 dan pada akhir periode adalah Rp3.880.000 dengan masa periode 14 hari perdagangan.

### Perhitungan Return Harian

Perhitungan return harian berdasarkan data dilakukan dengan menggunakan persamaan (1):

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Berikut adalah hasil perhitungan return harian berdasarkan data harga penutupan saham periode 26 Juni 2025 – 16 Juli 2025:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Return Harian

| Day | Previous Close | Close       | Return (R <sub>t</sub> ) | Return (%) |
|-----|----------------|-------------|--------------------------|------------|
| 1   | Rp3.830.000    | Rp3.740.000 | -0,023498694517          | -2,349869% |
| 2   | Rp3.740.000    | Rp3.700.000 | -0,010695187166          | -1,069519% |
| 3   | Rp3.700.000    | Rp3.680.000 | -0,005405405405          | -0,540541% |
| 4   | Rp3.680.000    | Rp3.680.000 | 0,000000000000           | 0,000000%  |
| 5   | Rp3.680.000    | Rp3.670.000 | -0,002717391304          | -0,271739% |
| 6   | Rp3.670.000    | Rp3.700.000 | 0,008174386921           | 0,817439%  |
| 7   | Rp3.700.000    | Rp3.670.000 | -0,008108108108          | -0,810811% |
| 8   | Rp3.670.000    | Rp3.680.000 | 0,002724795640           | 0,272480%  |
| 9   | Rp3.680.000    | Rp3.870.000 | 0,051630434783           | 5,163043%  |
| 10  | Rp3.870.000    | Rp3.880.000 | 0,002583979328           | 0,258398%  |
| 11  | Rp3.880.000    | Rp3.780.000 | -0,025773195876          | -2,577320% |
| 12  | Rp3.780.000    | Rp3.880.000 | 0,026455026455           | 2,645503%  |
| 13  | Rp3.880.000    | Rp3.880.000 | 0,000000000000           | 0,000000%  |

Total return harian dapat diketahui dengan:

$$\sum R_t = 0,015370640750 = 1,537064\%$$

Dengan rata-rata flat per hari:

$$R_{flat} = \frac{0,015370640750}{13} = 0,001182356981 = 0,118236\%$$

### Perhitungan Flat

Diperoleh total return harian dari perhitungan sebelumnya,

$$\begin{aligned}
FV &= PV \times (1 + \sum R_t) \\
&= 3.830.000 \times (1 + 0,015370640750) \\
&= 3.830.000 \times 1,015370640750 \\
&= 3.888.869,55
\end{aligned}$$

Dapat diketahui perkiraan nilai akhir dengan menggunakan persamaan (2):

$$\begin{aligned}
FV &= PV \times (1 + \sum R_t) \\
&= 3.830.000 \times (1 + 0,015370640750) \\
&= 3.830.000 \times 1,015370640750 \\
&= 3.888.869,55
\end{aligned}$$

### Perhitungan Efektif

Langkah dalam perhitungan efektif dimulai dengan menggunakan persamaan (3):

$$R_{efektif} = \left( \frac{FV}{PV} \right)^{\frac{1}{n}} - 1$$

dalam periode 14 hari dengan harga penutupan pada awal periode Rp3.830.000 dan pada akhir periode Rp3.880.000, total perhitungan efektif return saham menjadi,

$$R_{efektif} = 3.880.000 / 3.830.000 = 1,013054$$

Untuk mendapatkan nilai return efektif harian dapat dilakukan sebagai berikut:

$$\frac{R_{efektif}}{hari} = (1,013054)^{\frac{1}{14}} - 1 = 0,000928 = 0,0928\%$$

### Simulasi Anuitas

Untuk simulasi anuitas digunakan return efektif harian sebagai tingkat bunga (i) untuk menghitung angsuran tetap per periode (A) atau dalam konteks simulasi anuitas sebagai aliran return harian dan pokok pinjaman sebagai modal investasi yang merupakan nilai sekarang dari keseluruhan (PV).

Parameter simulasi anuitas:

$$PV = 3.830.000$$

$$i = 0,000928 \text{ (return efektif harian: } 0,0928\%)$$

$$n = 14$$

Rumus yang digunakan adalah rumus anuitas umum yang diadaptasi untuk simulasi anuitas pada return saham seperti yang ditunjukkan pada persamaan (4):

$$A = P \times \frac{i}{1 - (1 + i)^{-n}}$$

Langkah perhitungan yang dilakukan adalah

a. Hitung

$$(1 + i)^{-n} = (1 + 0,000928)^{-14} = 0,987156$$

b. Hitung penyebutnya:

$$1 - 0,987156 = 0,012844$$

c. Hitung pembilangnya:

$$PV \times i = 3.830.000 \times 0,000928 = 3.554,24$$

d. Hitung nilai A:

$$A = \frac{3.554,24}{0,012844} = \text{Rp}276.724,70$$

Jadi, jika return saham ini dimodelkan sebagai anuitas, investasi awal seorang investor sejumlah Rp3.830.000 secara implisit dapat dikatakan bahwa investasi ini menghasilkan aliran return sebesar Rp276.724,70 per harinya. Aliran return ini diperoleh dari bagian return itu dan sebagian pokok. Pada akhir, saldo pokok akan terdistribusi habis kembali ke investor.

Total yang diterima selama 14 hari:

$$276.724,70 \times 14 = \text{Rp} 3.874.145,80$$

Total return yang diterima:

$$3.873.145,80 - 3.830.000 = \text{Rp} 44.145,80$$

## KESIMPULAN

Sebagaimana harapan yang dinyatakan pada bab pendahuluan, penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa perbedaan metode perhitungan return saham yakni flat, efektif, dan simulasi anuitas menghasilkan interpretasi kinerja investasi yang beragam, sehingga terdapat kompatibilitas antara tujuan dan hasil penelitian. Bab "Hasil dan Diskusi" secara konkret membuktikan adanya perbedaan nilai, di mana metode flat menghasilkan rata-rata return harian sebesar 0,1182%, sedangkan metode efektif menunjukkan nilai yang lebih konservatif yaitu 0,0928%.

Temuan ini mengonfirmasi pernyataan awal bahwa metode efektif lebih akurat dalam menggambarkan pertumbuhan investasi riil karena memperhitungkan efek bunga majemuk (compounding effect), sementara metode flat lebih berfungsi sebagai estimasi sederhana. Di sisi lain, simulasi anuitas dengan hasil aliran kas ekuivalen sebesar Rp276.724,70 per hari memperkaya analisis dengan memberikan perspektif nilai waktu uang terhadap tingkat pengembalian saham. Metode efektif lebih akurat menggambarkan pertumbuhan riil menjadi alat penting dalam menganalisis dampak dari berbagai variabel.

Berdasarkan hasil dan diskusi tersebut, dapat ditarik beberapa prospek ke depan. Dari sisi pengembangan hasil penelitian, temuan ini dapat diperluas dengan menggunakan periode observasi yang lebih panjang untuk menguji apakah selisih antara return flat dan efektif menjadi semakin signifikan seiring berjalannya waktu. Selain itu, metode komparatif ini dapat diaplikasikan pada portofolio saham yang terdiversifikasi untuk menguji generalisasi temuan.

Sementara itu, dari sisi prospek aplikasi studi, hasil ini dapat menjadi panduan praktis bagi investor untuk membuat keputusan yang lebih bijak dengan tidak hanya bergantung pada rata-rata aritmetika sederhana. Lebih lanjut, konsep simulasi anuitas yang disajikan dapat diaplikasikan sebagai alat edukasi di bidang literasi keuangan untuk menyederhanakan konsep return saham yang fluktuatif menjadi sebuah aliran kas tetap yang lebih mudah dipahami oleh investor pemula.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, M. I., & Fitria, A. (2023). Perbedaan Harga Saham Dan Return Saham Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(1), 1–19.
- Dhimas Fitriani Haryanto, & Edi Wibowo. (2024). Pengaruh Harga Saham, Return Saham, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi. *Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 2(5), 280–292. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v2i5.1203>
- Fatimah, S., Satyahadewi, N., & Martha, S. (2016). Penentuan Nilai Anuitas Jiwa Seumur Hidup menggunakan Distribusi Gompertz. *Bimaster: Buletin Ilmiah Matematika, Statistika Dan Terapannya*, 5(2), 79–86.
- Fatkhurin, & Sudaryanto. (2017). Aplikasi Prediksi Harga Saham Menggunakan Metode Simple Moving Averages Pada Bursa Efek Indonesia Stock Prediction Applications Using Simple Moving Averages Method In Indonesia Stock Exchange. *Joins*, 02(02), 144–155. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jtmi/article/view/6092>
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of managerial finance* (14th ed.). Pearson Education.
- Gusdianto, T., Uning, P., & Perdana, D. N. C. (2025). PENGARUH ROA, EPS, DAN DER TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Batubara

- Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023). *EDUNOMIKA*, 09(02), 1–15.  
<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/28459981/> <https://doi.org/10.1016/j.resenv.2025.100208> <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y> <http://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005> <https://doi.org/10.1016/j.resenv.2025.100208>
- Hartono, J. (2016). Teori portofolio dan analisis investasi. BPFE.
- Kaserer, C. (2022). Estimating the market risk premium for valuations: arithmetic or geometric mean or something in between? *Journal of Business Economics*, 92(8), 1373–1415.  
<https://doi.org/10.1007/s11573-022-01104-w>
- Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan. PT Raja Grafindo Persada.
- Laura Millenia. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Dengan Dimoderasi Inflasi Dan Suku Bunga. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(3), 1055–1064.  
<https://doi.org/10.24912/jpa.v4i3.19730>
- Mufidah, M. N., & Santosa, A. B. (2024). PENGARUH INFLASI DAN LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAM ( Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Subsektor Consumer Cyclical yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023 ). *Financial: Jurnal Akuntansi*, 10(2), 265–274.  
<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/28459981/> <https://doi.org/10.1016/j.resenv.2025.100208> <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y> <http://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005> <https://doi.org/10.1016/j.resenv.2025.100208>
- Ovianti, N., Siahaan, Y., Susanti, E., & Astuti, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Investor Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 43–50.  
<https://doi.org/10.37403/financial.v4i2.80>
- Pinfold, J. F. (2022). The Perils of Relying on Return Data When Testing Asset Pricing Models. *Journal of Mathematical Finance*, 12(01), 71–83. <https://doi.org/10.4236/jmf.2022.121004>
- PT. Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>
- Putri, A. R. S., & Priyadi, M. P. (2023). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur (Studi Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(1), 286–296.  
<https://doi.org/10.53682/jaim.v3i2.3074>
- Rahmawati, R. Y., & Nur, D. I. (2024). Analisis Return Saham yang Dimoderasi Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Kesehatan di Bursa Efek Indonesia. *Al-Buhuts*, 20(2), 509–522.
- Solatiyah, B., & Yakub, M. (2023). Komparasi Return dan Risk Saham Syariah dan Konvensional di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(2), 675–678.  
<http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/saintek/article/view/2089>
- Sunarwijaya, I. K., Ernawatiningsih, N. P. L., & Dwiastari, G. A. S. (2024). Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia. 7(Juni), 210–230.
- Tandelilin, E. (2017). Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi. Kanisius.
- Wahyu, A., & Susilowati, Y. (2021). PENGARUH FAKTOR PERILAKU TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI. *EDUNOMIKA*, 05(02), 1142–1153.